

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Dengan data yang peneliti dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi, menyimpulkan bahwasannya, seorang guru mempunyai tugas sangat berat yaitu menjadi pengganti orang tua kandung siswa. Guru dituntut mengawasi, melayani, membimbing juga membentuk serta meningkatkan kepribadian yang baik pada siswa. Selain itu guru harus menjadi ustadz bagi anak didiknya yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu dan tauladannya.

2. Metode guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Dalam pembinaan akhlak pada siswa di MTsN 1 Kota Kediri, guru akidah akhlak menerapkan beberapa metode, antara lain: a. Melalui Keteladanan; seperti cara berpenampilan yang baik, berinteraksi dengan sesama atau yang lebih tua dan berperilaku yang santun kepada orang yang lebih tua. b. Melalui Pembiasaan; seperti seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, membaca Al Qur'an setiap pagi, menerapkan 3 S (sapa, salam,

salim). c. Melalui Kepedulian Sosial; seperti berinfak atau bersedekah dan saling membantu jika ada anak yang mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki sifat peduli terhadap sesama. d. Pengawasan, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak secara terus menerus untuk melihat perkembangan akhlak siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

Faktor pendukung dalam membina akhlak siswa yaitu: adanya komunikasi yang baik antar elemen sekolah, baik antara kepala sekolah dengan guru akidah akhlak maupun guru akidah akhlak dengan guru lainnya, selain itu terjalinnya komunikasi yang baik antara guru akidah akhlak dengan orang tua selain itu pengadaan kegiatan keagamaan dan tata tertib yang baik sangat mempengaruhi proses pembinaan akhlak siswa.. Sedangkan faktor penghambatnya ialah: berbeda-bedanya karakter siswa yang disebabkan oleh bawaan sebelum memasuki sekolah, pengaruh lingkungan pergaulan, ilmu dan teknologi yang tidak terkontrol seperti akses internet yang luas, dan waktu yang singkat di sekolah, sehingga jika orang tua tidak ikut mengontrol tentu akan sulit tercapainya tujuan tersebut.

B. Saran

1. Kepada guru akidah akhlak hendaknya mengajak guru-guru lain untuk menerapkan pembinaan akhlak dalam segala bidang, bersungguh-sungguh dalam mengamban tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik atau

pengajar yang baik bagi peserta didik, serta membina akhlak siswa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

2. Kepada kepala sekolah MTsN1 Kota Kediri hendaknya meningkatkan pengawasan serta bimbingan terhadap peserta didik dalam perkembangan akhlak siswa.
3. Kepada semua elemen sekolah hendaknya menjalin hubungan yang harmonis terhadap orang tua peserta didik, sehingga lebih mudah untuk mengetahui bagaimana perkembangan akhlak anak baik di sekolah maupun di rumah.
4. Kepada orang tua diharapkan dapat membimbing anak-anaknya dengan akhlak yang mulia, serta mencontohkan kepribadian yang baik dan tidak lupa selalu mengontrol bagaimana perilaku sehari-harinya.
5. Kepada seluruh siswa hendaknya mampu berakhlak mulia terhadap orang tua, guru maupun kepada orang yang lebih tua, serta mau untuk lebih terbuka kepada guru, sehingga jika terjadi suatu masalah guru langsung memberikan solusi yang tepat kepada siswa.